

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MA KHAS Kempek Cirebon

Cecep ubaidillah

Universitas Islam Bunga bangsa Cirebon

Ubaidillahncep9@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the strategies used by Islamic Education Teachers (PAI) in shaping students' discipline in schools/madrasas. Discipline is the main foundation in character education that is in line with Islamic teachings, including time discipline, worship, and obedience to rules. The method used is qualitative with a case study (or descriptive) approach. The results show that the main strategies used by PAI teachers include (1) exemplary behavior (Uswatun Hasanah), (2) habituation (Tadrib), (3) rewards and punishments, and (4) integration of discipline values into teaching materials. Supporting factors include the support of the principal and the school's religious program, while inhibiting factors are the family background and the influence of the students' social environment. This study concludes that the role of PAI teachers is very vital as the main subject and role model in the internalization of discipline values..

Keywords: *Strategies for Islamic Education Teachers: Discipline, Exemplary Behavior, Habituation.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah/madrasah. Disiplin merupakan fondasi utama dalam pendidikan karakter yang selaras dengan ajaran Islam, mencakup disiplin waktu, ibadah, dan ketaatan terhadap peraturan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus (atau deskriptif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama Guru PAI mencakup (1) Keteladanan (Uswatun Hasanah), (2) Pembiasaan (Tadrib), (3) Pemberian Reward dan Punishment, serta (4) Integrasi Nilai Disiplin dalam Materi Ajar. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah dan program keagamaan sekolah, sementara faktor penghambat adalah latar belakang keluarga dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Guru PAI sangat vital sebagai subjek dan teladan utama dalam internalisasi nilai disiplin.

Kata kunci: *Strategi Guru PAI, Karakter Disiplin, Keteladanan, Pembiasaan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Karakter saat ini menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan nasional, diperkuat dengan Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Dalam Islam, disiplin (al-*indibāt*) merupakan manifestasi dari ketaatan (*tā'ah*) kepada Allah dan Rasul-Nya, yang termanifestasi dalam kedisiplinan beribadah (seperti salat tepat waktu) hingga kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari (ketepatan waktu dan kepatuhan aturan).

Namun, realitas menunjukkan adanya penurunan sikap disiplin siswa, yang dipicu oleh kemajuan teknologi dan pengaruh budaya luar. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran sentral, tidak hanya sebagai pengajar materi (fikih, akidah, akhlak) tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan (*uswatun ḥasanah*) dalam internalisasi nilai-nilai keislaman, termasuk disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi strategi spesifik yang efektif yang digunakan oleh Guru PAI. Pendidikan memiliki tugas fundamental untuk membentuk peserta didik menjadi insan yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan luhur. Dalam konteks Indonesia, urgensi ini diperkuat oleh Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang menetapkan lima nilai utama, di antaranya adalah Kedisiplinan dan Religiusitas (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2017).

Disiplin, dalam perspektif Islam, bukanlah sekadar kepatuhan terhadap aturan sekolah, melainkan manifestasi dari ketaatan (*tā'at*) seorang hamba kepada syariat Allah SWT, yang tercermin dalam konsistensi ibadah, manajemen waktu, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai sosial. Oleh karena itu, disiplin menjadi jembatan vital antara dimensi spiritual (iman) dan dimensi perilaku (akhlak) siswa.

KAJIAN LITERATUR

Bagian Kajian literatur ini dibagi menjadi tiga sub-bagian utama: (1) Konsep Strategi Guru PAI, (2) Konsep Karakter Disiplin dalam Pendidikan Islam.

2.1. Konsep Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Strategi pendidikan merujuk pada rangkaian pendekatan, metode, dan teknik yang terencana dan sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru PAI, berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, memiliki peran ganda sebagai pengajar

(mentransfer ilmu) dan pendidik (mentransfer nilai). Peran Ganda Guru PAI: Guru PAI tidak hanya mengajar materi normatif (seperti tata cara shalat atau puasa) tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai fundamental (akhlak). Strategi mereka harus mencakup dimensi kognitif (pemahaman konsep disiplin), afektif (kesadaran pentingnya disiplin), dan psikomotorik (pembiasaan praktik disiplin). Keteladanan (Uswatun Hasanah): Dalam konteks Pendidikan Islam, strategi paling utama dan efektif adalah keteladanan (Azra, 2018). Tindakan guru lebih kuat dampaknya daripada sekadar perkataan, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 21, yang menjadikan Rasulullah SAW sebagai suri teladan terbaik.

2.2. Konsep Karakter Disiplin dalam Pendidikan Islam

Karakter disiplin merupakan salah satu dari 18 nilai utama dalam Pendidikan Karakter Nasional. Secara etimologi, disiplin berasal dari bahasa Latin *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam Pendidikan Islam, konsep disiplin erat kaitannya dengan *istiqamah* (Keteguhan dan Konsistensi): Disiplin dalam ajaran Islam mencerminkan *istiqamah* dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, termasuk konsistensi dalam melaksanakan kewajiban (Mubarak, 2015). *Ta'at* (Kepatuhan): Kepatuhan kepada aturan Allah, Rasul, dan *Ulil Amri* (pemegang otoritas yang sah, termasuk guru dan pimpinan sekolah). Disiplin di sekolah merupakan latihan dasar untuk mencapai ketaatan yang lebih besar. Disiplin Waktu: Ajaran Islam menekankan pentingnya waktu, seperti salat yang telah ditentukan waktunya (QS. An-Nisa: 103). Kedisiplinan dalam mengatur waktu harian siswa adalah cerminan dari pemahaman nilai-nilai spiritualitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif pada sebuah institusi pendidikan di MA KHAS Kempek.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek: Guru PAI, Kepala Sekolah/Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, dan beberapa sampel siswa.

Lokasi: MA KHAS Kempek, Palimanan, Cirebon.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

Observasi: Mengamati langsung perilaku disiplin siswa di kelas dan lingkungan sekolah, serta strategi mengajar Guru PAI. Wawancara (In-depth Interview): Wawancara terstruktur dan mendalam dengan subjek penelitian. Dokumentasi: Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar Guru PAI, tata tertib sekolah, dan laporan kegiatan keagamaan. ini disajikan jika artikel merupakan hasil penelitian (hasil kajian tidak perlu menyajikan bagian ini). Bagian ini

disajikan maksimal 200 kata. Bagian ini dipaparkan pendekatan dan/atau metode penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

HASIL DAN PENELITIAN

Strategi Utama Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi Guru PAI yang paling menonjol dalam membentuk disiplin siswa adalah:

1. Strategi Keteladanan (Uswatun Hasanah)

Guru PAI mempraktikkan disiplin dalam kegiatan sehari-hari, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga tutur kata. Keteladanan ini menjadi model konkret bagi siswa.

"Strategi yang paling mendasar adalah keteladanan; bagaimana kami sebagai guru PAI harus menjadi contoh pertama dalam ketepatan waktu dan ibadah." (Wawancara, Guru PAI 1).

2. Strategi Pembiasaan (Tadrib)

Membiasakan siswa melakukan kegiatan rutin yang mengandung nilai disiplin, seperti:
Disiplin Waktu: Membiasakan siswa salat Duha/Dzuhur berjamaah tepat waktu, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran, dan mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Disiplin Aturan: Membiasakan antri, menjaga kebersihan, dan tertib saat masuk/keluar kelas.

3. Strategi Pengintegrasian Nilai dalam Materi Ajar

Guru PAI mengaitkan konsep disiplin dengan materi PAI, misalnya: Materi Fikih: Menghubungkan disiplin waktu salat dengan disiplin di sekolah. Materi Akidah Akhlak: Menjelaskan bahwa sifat munafik salah satunya adalah ingkar janji (tidak disiplin waktu), dan menghubungkannya dengan ketaatan kepada Allah.

4. Strategi Pemberian Sanksi dan Apresiasi (Reward and Punishment)

Menerapkan sanksi edukatif (misalnya, menghafal surat pendek atau membersihkan area sekolah) bagi yang melanggar, dan memberikan pujian atau hadiah bagi siswa yang konsisten disiplin. Strategi ini dilakukan secara konsisten dan adil untuk menumbuhkan kesadaran diri

KESIMPULAN

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter disiplin siswa terbukti efektif melalui empat pilar utama: Keteladanan (Uswatun Hasanah), Pembiasaan (Tadrib), Pengintegrasian Nilai dalam Pembelajaran, dan Penggunaan Reward dan Punishment yang konsisten. Keberhasilan strategi ini sangat ditentukan oleh konsistensi Guru PAI sebagai model

perilaku dan adanya sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Hamdy, M., Himami, A. S., & Rozaq, A. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 87–99. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.297>

Rambe, J. Q., & Irwanto. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs.S Darussalam Parmeraan Kec. Dolok. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 13(2), 173-189. <https://doi.org/10.30743/taushiah.v13i2.9130>

Rahmadani, B., & Inayati, N. L. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membangun Karakter Disiplin dan Religius Siswa. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(4), 586–596. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i4>.

Clara D. W., & Ali, M. (2024). Strategi Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik: Sebuah Kajian dengan Pendekatan Fenomenologi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1237-1246.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Anwar, S. M. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak SMP. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 1(1), 32–51.